

Proses reinterpretasi tidaklah sesederhana seperti apa yang terlihat, namun memiliki kesulitan dan kompleksitas yang tinggi. Para pemain harus mampu mengartikan setiap simbol dan tanda yang terdapat didalamnya untuk mencapai hasil dari reinterpretasinya. Memiliki pengetahuan dan kecakapan pada tingkatan yang tidak rendah.

Reinterpretasi karya musik Barok ke dalam musik *swing* merupakan contoh bagaimana musik dapat diubah dan direinterpretasi dengan cara yang kreatif dan inovatif. Hal ini menunjukkan bahwa musik tidak memiliki batas genre dan dapat diakses oleh semua orang. Menghasilkan karya musik yang unik dan menarik yang menggabungkan keindahan dan kompleksitas musik Barok dengan energi dan improvisasi musik *swing*.

Banyak persamaan dalam perubahan-perubahan simbol yang terjadi dalam mereinterpretasi suatu karya musik, namun yang membedakan adalah respon emosional pribadi terhadap ritme yang tidak dapat ditulis dalam notasi musik apapun. (Datseris et al. 2019). Melodi Barok dipertahankan, tetapi diimprovisasi dan dihiasi dengan gaya *Jazz*. Harmoni Barok diubah untuk menyesuaikan dengan gaya *Jazz/Swing*. Ritme Barok diubah menjadi lebih kompleks dan *syncopated*.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

1. Pada reinterpretasi Prelude dari Suite No. 1 untuk Violoncello Solo karya Johann Sebastian Bach, terdapat pola irama triplet yang ditunda dengan perbandingan 2:1 dan unsur 2 dan ke 3 dari triplet, diulang hingga membentuk pola yang baru dan khas pada birama 54 dengan tempo 100 bpm. Pengaruh tempo dan pola irama dalam regulasi emosi musik dapat mengubah *mood* pendengar dan menghadirkan sensasi baru, karena tempo merupakan elemen penting dari nilai nada. Dapat juga dilihat bagaimana tanda-tanda musik yang dianalisa mampu menimbulkan emosi positif dan negatif para pendengarnya.
2. Interaksi antar genre musik dapat memiliki dampak yang signifikan pada perubahan ekspresi musikal dan membawa reinterpretasi dalam nuansa *swing*. Sebagai contoh, *swing* adalah genre musik *jazz* yang berkembang pada era 1930-an dan 1940-an di Amerika Serikat. Interaksi dengan genre musik lainnya dapat memberikan warna dan nuansa baru pada ekspresi *swing*. Cara interaksi ini dapat terjadi: penggabungan dengan musik rakyat atau etnik, kolaborasi dengan genre pop atau *R&B*, pengaruh dari musik klasik dan ekspresi melodi dan harmoni yang dipengaruhi oleh *swing*.

## B. SARAN

Tidak ada gading yang tidak retak, begitu pula dengan penelitian maupun penulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan. Semua kelemahan dalam penulisan tesis ini, kedepannya agar tidak terulang oleh peneliti lain. Maka dari itu diperlukan:

1. Membuat aransemen elektrik bas pada lagu-lagu klasik dalam pola irama *bebop, jazz, shuffle* dan *swing*.
2. Peneliti agar lebih bebas bereksperimen dan mengeksplorasi maupun mengkolaborasikan baik secara intramusikal maupun ekstramusikal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, Zulkarnain, Felicia Febrianti, Kristella Setiana, and Violetta Felicia. 2019. "Analisa Unsur Estetika Desain Identitas Visual Karya Studio Desain Pentagram Berdasarkan Kacamata Teori Ekspresi Dan Formalisme." *GESTALT* 1(1): 1–12.
- Allen, Pamela. 2004. *Membaca, Dan Membaca Lagi: (Re) Interpretasi Fiksi Indonesia 1980-1995*. IndonesiaTera.
- Baker, Dallas J. 2011. "Queering Practice-Led Research: Subjectivity, Performative Research and the Creative Arts." *Creative industries journal* 4(1): 33–51.
- Case, Laura. 2022. "The Adaptation of Violin Playing by Indigenous People in Early Twentieth-Century Western Australia and New South Wales." *Musicology Australia* 44(2): 107–26.
- Cavalli, Massimo. 2016. "Double Bass and Electric Bass: The Case Study of John Patitucci."
- Datseris, George et al. 2019. "Microtiming Deviations and Swing Feel in Jazz." *Scientific reports* 9(1): 19824.
- Fernández-Sotos, Alicia, Antonio Fernández-Caballero, and José M Latorre. 2016. "Influence of Tempo and Rhythmic Unit in Musical Emotion Regulation." *Frontiers in computational neuroscience* 10: 80.
- Foster, Christopher N. 2011. "Using Clare Fischer's Solo Piano Approach in Yesterdays to Reinterpret Jazz Standard Repertoire."
- Hutchens, Eric. 2022. "Unaccompanied Double Bass in Jazz Composition and Performance: A Case Study of Three Works by John Patitucci."
- Hutcheon, Linda. 2012. *A Theory of Adaptation*. Routledge.
- Jiang, Jun, Fang Liu, Linshu Zhou, and Cunmei Jiang. 2019. "The Neural Basis for Understanding Imitation-Induced Musical Meaning: The Role of the Human Mirror System." *Behavioural brain research* 359: 362–69.
- Llorens, Ana. 2018. "Creating Musical Structure through Performance: A Re-Interpretation of Brahms's Cello Sonatas."
- MacAdams, Lewis. 2012. *Birth of the Cool: Beat, Bebop, and the American Avant Garde*. Simon and Schuster.

- Malloch, Stephen, and Colwyn Trevarthen. 2018. "The Human Nature of Music." *Frontiers in psychology* 9: 1680.
- Marchand, Ugo, and Geoffroy Peeters. 2015. "Swing Ratio Estimation." In *Digital Audio Effects 2015 (Dafx15)*,.
- Munawwaroh, Azizah. 2019. "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(2): 141.
- Patel, Aniruddh D. 2010. *Music, Language, and the Brain*. Oxford university press.
- Rings, Michael. 2013. "Doing It Their Way: Rock Covers, Genre, and Appreciation." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 71(1): 55–63.
- Ross, Alex. 2007. *The Rest Is Noise: Listening to the Twentieth Century*. Macmillan.
- Taylor, Timothy D. 2020. *Music and Capitalism: A History of the Present*. University of Chicago press.
- Wahid, Masykur. 2015. *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Zachary, G Pascal. 2016. "The Innovators: How a Group of Hackers, Geniuses, and Geeks Created the Digital Revolution by Walter Isaacson." *IEEE Annals of the History of Computing* 38(1): 94–97.